

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme untuk meneliti pada kondisi objek secara alamiah sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati.⁸⁵ Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan dilakukan pada rumah tangga masyarakat Desa Candisari, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan.⁸⁶

Penelitian dengan judul “Etos Kerja Petani Tembakau dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Menurut Perspektif Islam” adalah penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini digunakan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 15.

⁸⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia), 2019, h.6

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Candisari, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan atas potensi dusun yang akan diteliti yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Desa yang dipilih merupakan salah satu Desa yang sebagian besar petaninya memproduksi tembakau, serta berprofesi sebagai petani yaitu Desa Candisari. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan Desa Candisari adalah salah satu dari sekian banyak desa yang ada di Kabupaten Lamongan yang penduduknya berprofesi sebagai petani tembakau.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam suatu penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting dan menjadi hal yang utama. Peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai pengamat. Di mana dengan hadirnya peneliti adalah sebagai pengumpul data yang utama dan diperlukan secara optimal.

Peneliti merupakan instrumen kunci dan utama dalam pengumpul data dan mengungkapkan makna. Oleh karena itu seorang peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang atau objek penelitiannya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti perlu terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan meneliti data yang diperlukan. Di sini peneliti melakukan penelitian di kediaman petani tembakau Desa Candisari. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai perilaku dalam bekerja yang dilakukan oleh petani tembakau masyarakat Desa Candisari. Dalam hal ini peneliti berpartisipasi dan berinteraksi langsung dengan lingkungan yang akan diteliti untuk memperoleh

data, mengumpulkan data, menganalisis data hingga membuat kesimpulan dan menuliskan di akhir penelitian.

Peneliti melakukan penelitian di lokasi mulai dari bulan april hingga juli. peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi secara langsung kepada Kepala Desa, para petani tembakau hingga tetangga para petani di Desa Candisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti digunakan untuk memecahkan masalah atau sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama penelitian. Data dapat berupa gambar, suara, huruf, keadaan, bahasa atau simbol yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengetahui lingkungan, objek, kejadian atau konsep penelitian.⁸⁷

Pada suatu penelitian tentu memiliki sumber data dalam penelitiannya. pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Berikut ini penjelaannya:

1. Data primer

⁸⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media, 2015), h. 67.

Menurut Sugiyono, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸⁸ Sebagai data utama dan yang dalam mendukung penelitian ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan melalui observasi maupun wawancara secara langsung kepada Kepala Desa Candisari, petani tembakau Desa Candisari dan tetangga para petani yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumentasi.⁸⁹ Suatu organisasi atau bukan pengelola menerbitkan data yang bisa disebut sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian peneliti yang dapat berupa informasi dari website, dokumen, buku, perundang-undangan, jurnal dan sumber lain berupa tulis ataupun lisan yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari data peneliti berinteraksi dengan subyek atau informan yang diteliti. Pada penelitian secara kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti

⁸⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 45.

⁸⁹ *Ibid.*, h. 45.

sendiri. Peneliti menggunakan 4 teknik pengumpulan data dalam penelitian, diantaranya adalah observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung, kegiatan observasi dilakukan secara bersama. Secara umum, kegiatan observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama penelitian berlangsung. Mengingat kegiatan observasi menyatu dalam pelaksanaan tindakan, maka perlu dikembangkan sistem dan prosedur observasi yang mudah dan cepat dilakukan.⁹⁰

Metode observasi digunakan adalah teknik observasi terang dan tersamar. Observasi terus terang dan tersamar merupakan observasi yang mengharuskan peneliti untuk menyampaikan dengan terus terang kepada informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Dalam hal ini, pihak yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir perihal aktifitas yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu dilakukan di Desa Candisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

⁹⁰ Iskandar Agung, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2012), h.193.

dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹¹ Dalam penelitian ini peneliti sebagai pewawancara, sebagai penanya pada informan dan informan sebagai yang terwawancara dan menjawab pertanyaan dari pewawancara. Metode wawancara bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh seorang peneliti dan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan petani di Desa Candisari, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Berikut ini adalah daftar informan yang akan peneliti wawancarai:

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama Informan	Pekerjaan	Usia
1.	Yadi	Petani	45 tahun
2.	Kadi	Petani	53 tahun
3.	Sutrisno	Petani dan Kuli Bangunan	48 tahun
4.	Siswo	Petani	45 tahun
5.	Kasmadi	Petani	60 tahun
6.	Lasemo	Petani	40 tahun
7.	Sukadi	Petani dan Tukang Kayu	54 tahun
8.	Dali	Petani	41 tahun
9.	Paidjan	Petani	56 tahun
10.	Mat Heri	Petani	46 tahun

Sumber: Observasi Mei 2021

Melalui wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian.

Pertanyaan wawancara ini antara lain sebagai berikut:

⁹¹ T. Heru Nurgiansah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial dalam Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bandung: Skripsi tidak diterbitkan, 2018), h.72.

Menjawab pertanyaan: bagaimana etos kerja petani tembakau dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Candisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan?

a. Kesadaran

Apakah Anda telah melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab?

b. Semangat

Apakah Anda bekerja dengan penuh gairah?

c. Inisiatif

Apakah Anda bekerja menunggu intruksi dari orang lain terlebih dahulu?

d. Kemauan

Apakah tujuan Anda dalam bekerja?

e. Disiplin kerja

Bagaimana jam kerja Anda saat pergi dan pulang saat bekerja di sawah?

f. Produktif

Apa yang menghambat produktivitas Anda dalam bekerja?

g. Peningkatan

Apa yang Anda lakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal?

h. Wawasan

Apakah Anda mengikuti seminar atau memanfaatkan jaringan sosial untuk menambah pengetahuan Anda mengenai budidaya tembakau?

Menjawab pertanyaan: bagaimana etos kerja petani tembakau dalam memenuhi kebutuhan keluarga menurut perspektif Islam di Desa Candisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan?

a. Bekerja keras

Berapa lama waktu yang Anda habiskan untuk bekerja?

b. Jujur

Bagaimana pengepul mengetahui kekurangan yang ada pada tembakau Anda?

c. Motivasi

Apa harapan Anda bekerja sebagai petani tembakau dalam memenuhi kebutuhan keluarga?

d. Hemat

Antara keinginan dan kebutuhan manakah yang Anda dahulukan?

e. Tangguh

Bagaimana Anda menyikapi adanya hambatan dalam bekerja?

Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

a. Tingkat Pendapatan Keluarga

Berapa besar pendapatan dari hasil tani tembakau dan apa yang membedakan tingkat pendapatan antar petani tembakau?

b. Komposisi Peneluaran

Pengeluaran yang dikeluarkan dialokasikan untuk apa?

c. Tingkat Pendidikan

Apa anak yang berusia 6-17 tahun di keluarga Anda bersekolah? dan apakah Anda ingin menyekolahkan anak Anda lebih tinggi tinggi dari pada Anda?

d. Tingkat Kesehatan

Apakah Anda menggunakan layanan kesehatan jika ada masalah kesehatan dalam keluarga Anda?

e. Kondisi Perumahan

Apakah anda memiliki alat penunjang pemenuhan kebutuhan seperti setrika, kompor gas dan kulkas?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah diteliti.⁹² Pencarian variabel atau data yang dapat berupa catatan, buku, atau yang lainnya. Pada metode dokumentasi di Candisari ditujukan untuk mengetahui atau mengumpulkan data yang berupa fisik dan kondisi wilayah Candisari, seperti jumlah penduduk, batas wilayah, pekerjaan penduduk setempat dan juga pendidikan penduduk.

Pada penelitian ini, data dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa dokumentasi foto, pengambilan dokumentasi foto dilakukan sebagai salah satu upaya dalam memperkuat penelitian, bahwa peneliti sungguh-sungguh

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV 2017), h. 240.

melakukan penelitian secara langsung di Desa Candisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

f. Teknik Analisis Data

Dalam memulai analisis data maka peneliti melakukan analisis data dari seluruh sumber data, baik itu dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yakni sebagai berikut :⁹³

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan dengan memilih data-data yang penting. Mereduksi data di sini yaitu diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang penting kemudian mencari tema dan polanya dengan demikian data yang akan direduksi akan dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Tahap berikutnya adalah penyajian data yang dipahami oleh Miles dan Huberman sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya pemeriksaan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penyajian data digunakan sebagai bentuk uraian singkat dari penelitian yang dilakukan.

⁹³ *Ibid.*, h.337.

3. Verifikasi (kesimpulan)

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Yaitu peneliti menganalisis data wawancara kemudian menarik kesimpulan dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten pada saat peneliti berada di Lapangan.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti memproses data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara yang kemudian ditata sedemikian yang hal ini digunakan untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

g. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau temuan memiliki peran penting dalam menentukan kadar kevalidan suatu data. Oleh karena itu, untuk memperoleh keabsahan suatu data peneliti perlu meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas suatu data, dimana peneliti akan terjun kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan maupun wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui atau dengan sumber data yang baru. Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada pengujian terhadap data yang telah diterima, setelah memeriksa kembali ke lokasi penelitian apakah data

tersebut benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah diperiksa kembali ke lokasi penelitian, data tersebut sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Apabila data yang sudah diperoleh dari sumber data asli atau dengan sumber data baru dicek kembali dan ternyata hasilnya tidak sama, maka harus dilakukan pengamatan kembali secara mendalam agar diperoleh data yang valid. Namun, jika data tersebut setelah dicek kembali ternyata sudah benar maka perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, data dapat diperoleh dari informan, yaitu dari para petani tembakau.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan diperlukan dalam melakukan penelitian ini. dalam uji triangulasi pada penelitian ini

dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik-teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Melakukan wawancara di pagi hari dan narasumber belum memiliki banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga mempengaruhi kredibilitas data.⁹⁴ Misalnya seperti, peneliti melakukan observasi maupun wawancara pada pagi hari, kemudian dilain waktu peneliti melakukan observasi maupun wawancara pada siang hari.

h. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menentukan *setting* dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, *setting* penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ... h.270 – 274.

dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.⁹⁵

⁹⁵ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), 2005, h. 170-173.